

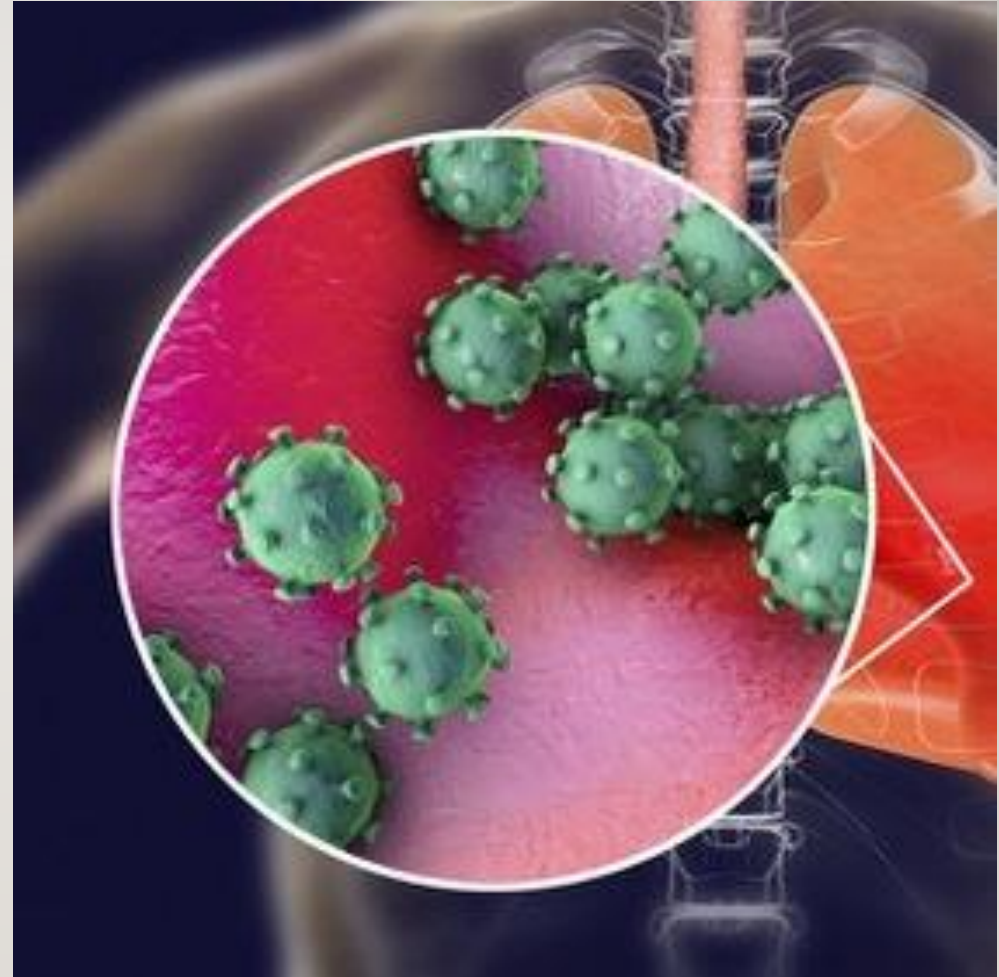


PERAN PERAWAT DALAM PHYSICAL DISTANCING DI ERA TATANAN BARU

HANDONO FATKHUR RAHMAN

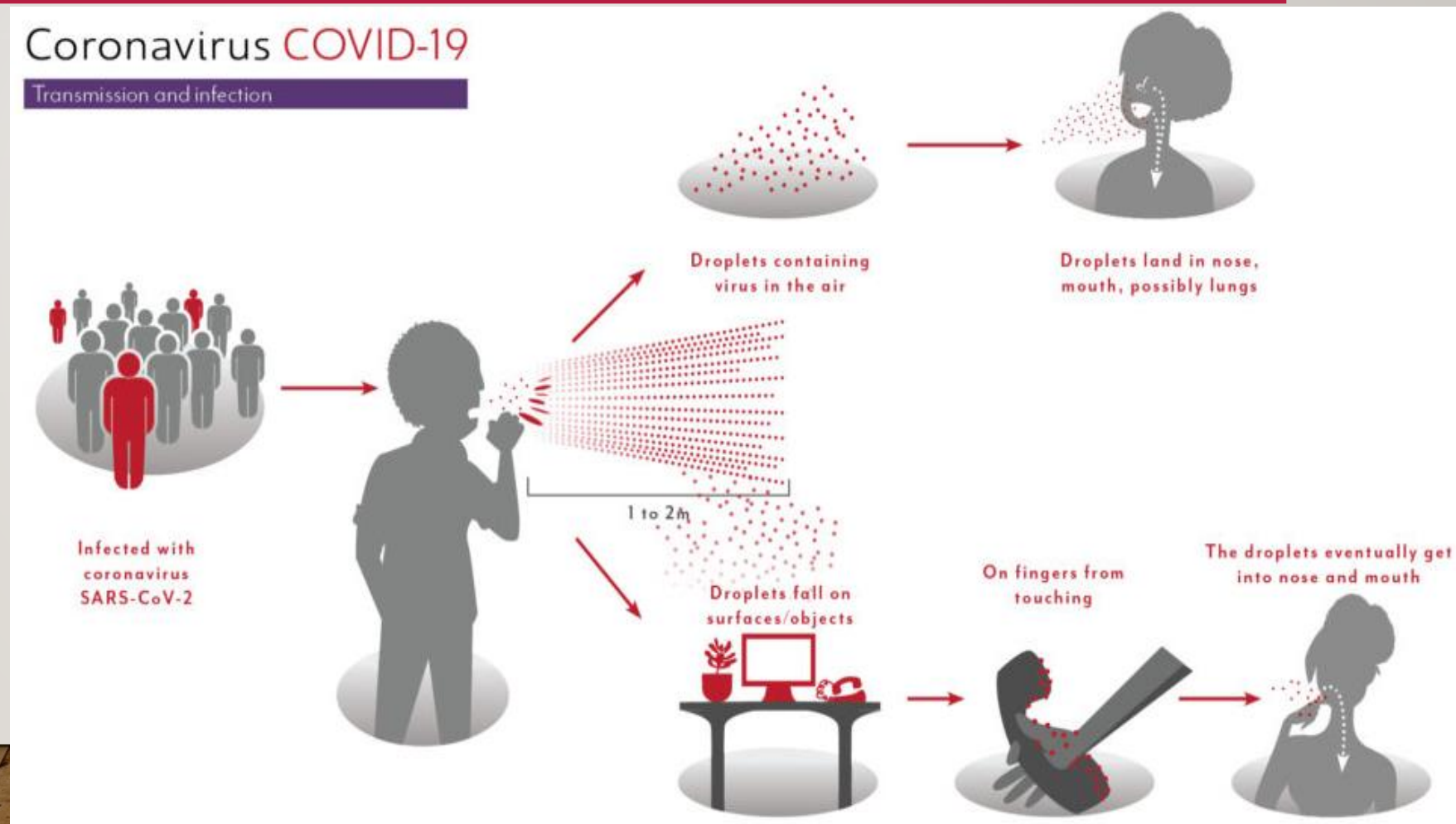
CORONA VIRUS

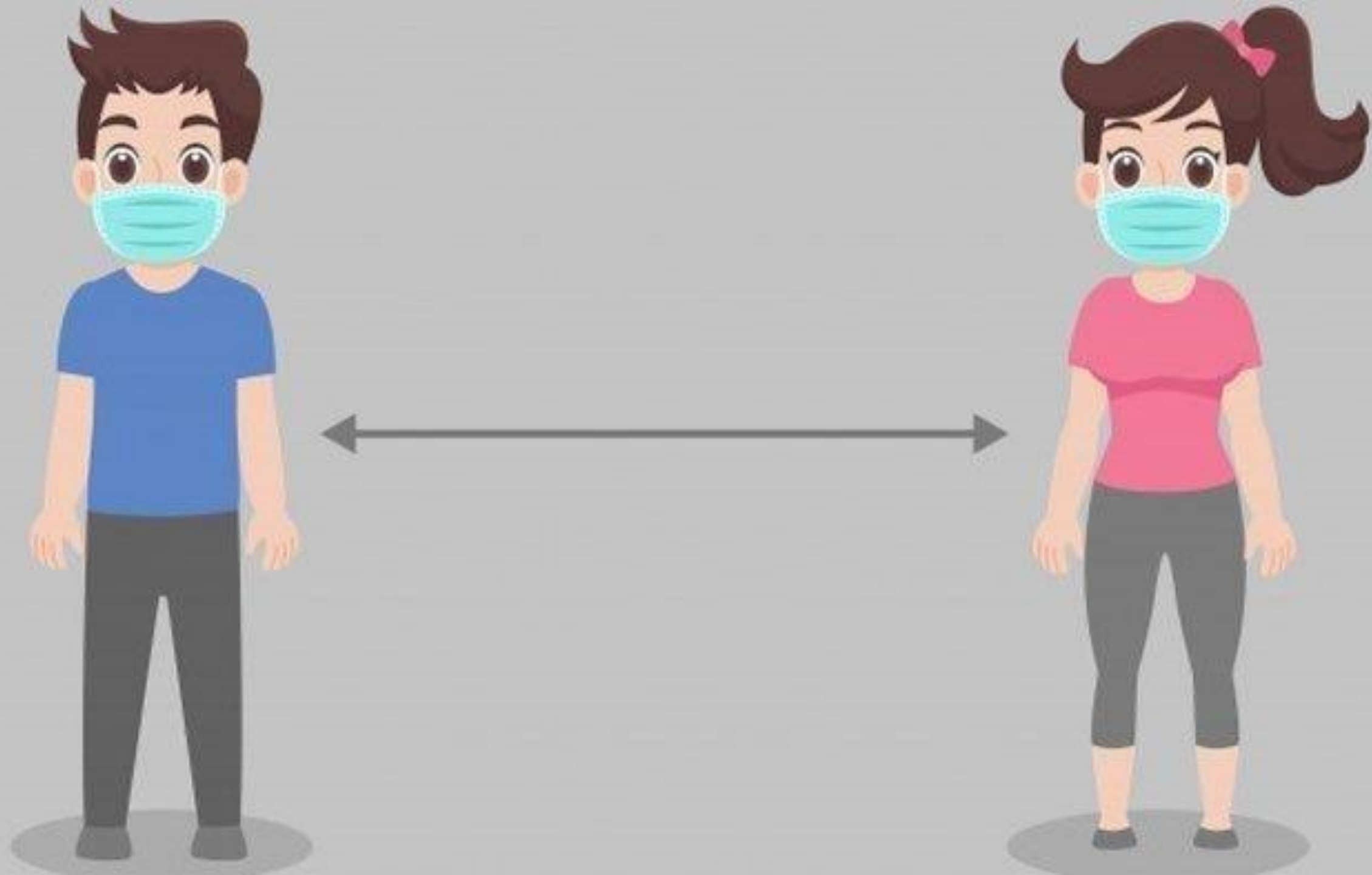
- Virus RNA berukuran 120-160 nm.
- Menyebabkan penyakit saluran pernapasan → Flu → Kegawatan pernafasan → Kematian.
- Pertama kali muncul di Wuhan pada 12 Desember 2019.



PENULARAN COVID 19

- Dari Manusia ke Manusia → Melalui Droplet yang keluar saat bersin atau batuk → Penularan lebih agresif





PHYSICAL DISTANCING

- Sosial Distancing adalah tindakan untuk berdiam diri di rumah, menjauh dari keramaian, hingga menjaga jarak 2 meter dari orang lain.



- Physical Distancing adalah pembatasan jarak fisik.

PERAN PERAWAT

- Care Giver (Pemberi Asuhan Keperawatan)
- Edukator
- Konsultan
- Advokat Klien
- Koordinator
- Kolaborator
- Peneliti
- Pendidik



Care Giver (Pemberi Asuhan Keperawatan)

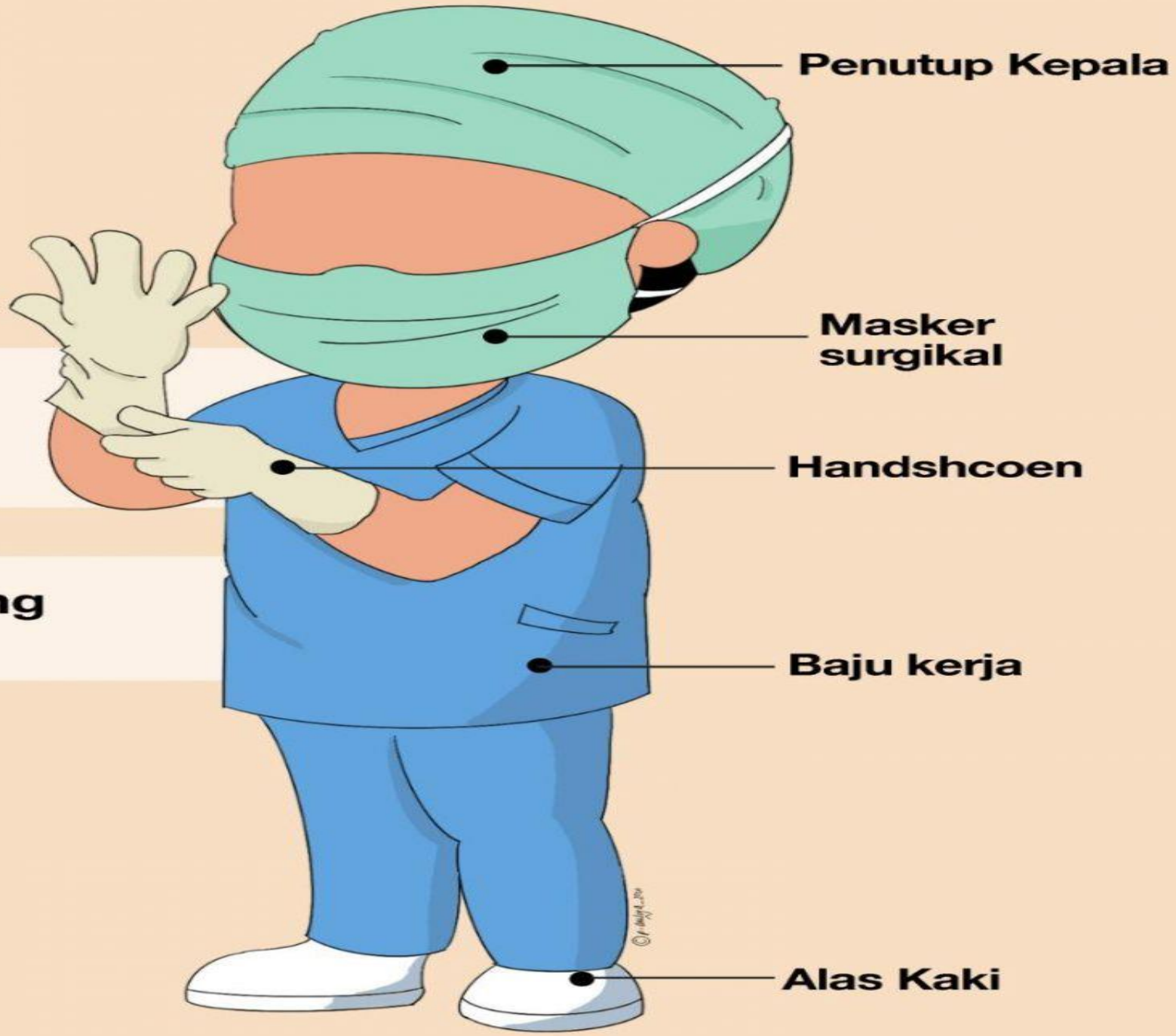
- Memberikan asuhan keperawatan kepada klien individu, keluarga, dan komunitas untuk memenuhi kebutuhan BIOPSIKOSOSIOKULTURAL dan SPIRITUAL dalam keadaan Sehat – Sakit.



Level 1

**Tenaga kesehatan di
triage sebelum
pemeriksaan**

**Tenaga kesehatan di ruang
poli umum**



Level 2

Fever clinic/triage Covid-19

Ruang isolasi (termasuk ruang isolasi ICU)

Pemeriksaan imaging pasien suspek atau yang sudah terkonfirmasi

Pemeriksaan spesimen non-respiratori dari pasien suspek atau yang sudah terkonfirmasi

Pembersihan instrument medis yang telah digunakan oleh pasien suspek atau pasien yang sudah terkonfirmasi



Level 3

Intubasi, trakeotomi, bronkoskopi, endoskopi gastrointestinal pada pasien suspek atau yang sudah terkonfirmasi

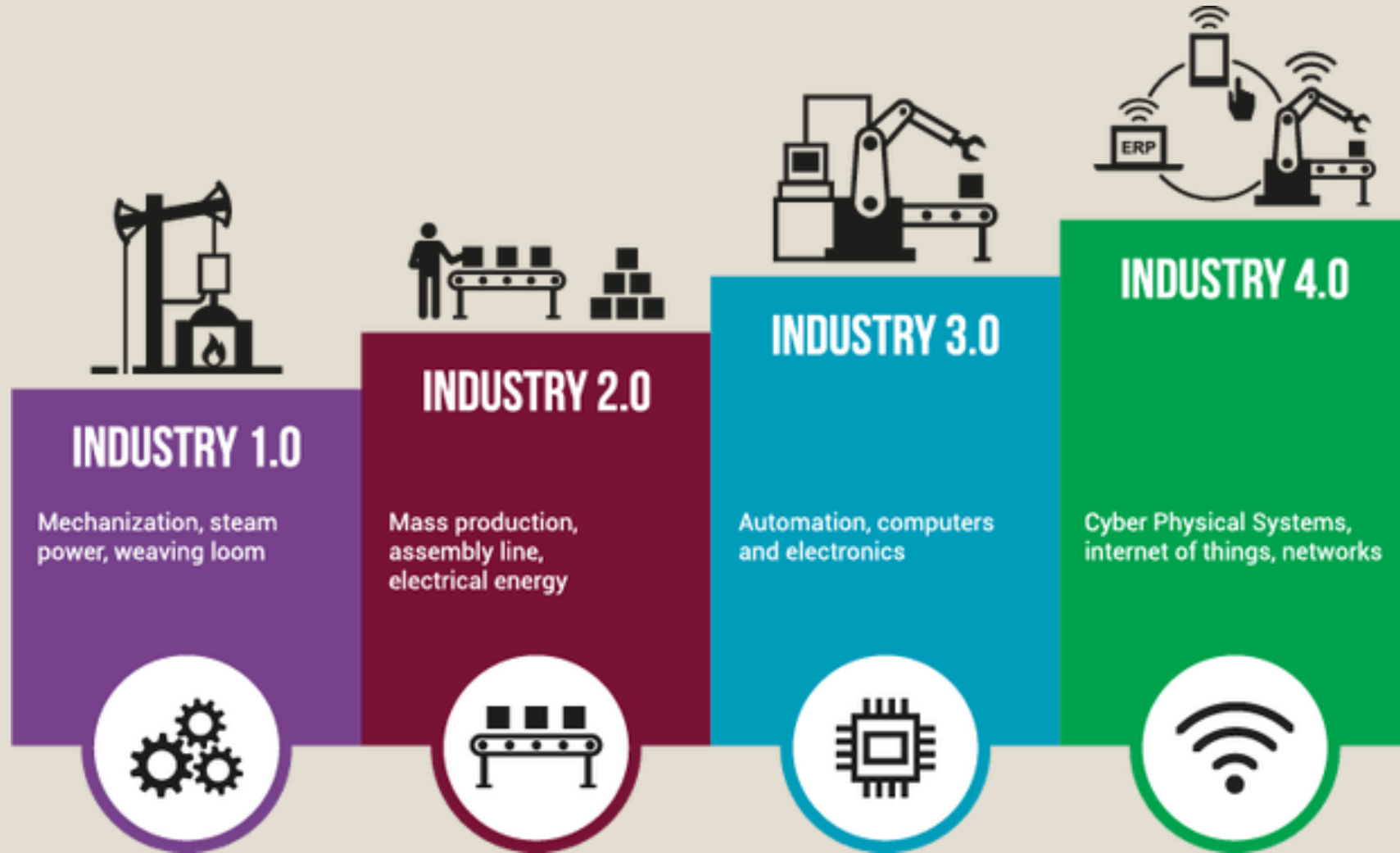
Tindakan operatif atau otopsi pada pasien suspek atau yang sudah terkonfirmasi

Pengambilan specimen saluran nafas utk pemeriksaan tersangka Covid-19



Care Giver di Tataan Era Baru

PERCEPATAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DI BIDANG KESEHATAN





Care Giver di Tatanan Era Baru

- Rumah Sakit Hanya Untuk Memberikan Pelayanan Keperawatan Kegawatdaruratan dan Keperawatan Kritis.

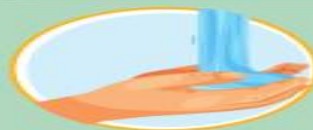
EDUKATOR DI TATANAN ERA BARU

1. Membantu Klien dalam meningkatkan pengetahuan Kesehatan, gejala penyakit bahkan tindakan yang diberikan, sehingga terjadi perubahan perilaku dari klien.
2. Mempersiapkan Masyarakat Untuk Perubahan Kebiasaan Melalui Edukasi



Bagaimana memakai masker kain dengan aman

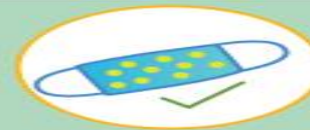
HAL YANG HARUS DILAKUKAN



Bersihkan
tangan sebelum
menyentuh
masker



Ambil masker
dengan cara
memegang
kaitnya



Cek masker jika
ada kerusakan atau
kotor &
gunakan masker
kain berlapis 3



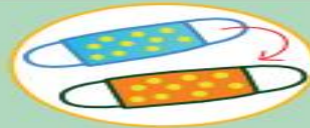
Sesuaikan
masker dengan
wajah anda agar
pas di wajah



Usahakan masker
menutupi mulut
hidung dan dagu
anda



Hindari
menyentuh area
masker bagian
depan



Setelah
digunakan
4 jam masker kain
harus di ganti



Cucilah
tangan anda
sebelum melepas
masker



Melepas masker
dengan menyentuh
bagian kaitnya



Tarik masker
menjauhi muka
anda



Simpan masker
dalam plastik bersih
tertutup jika masker
anda tidak kotor
untuk pemakaian
selanjutnya



Cucilah masker
kain dengan
sabun/detergen,
sebaiknya dengan
air panas setidaknya
sehari sekali



Cucilah
tangan anda
setelah
melepaskan
masker

HAL YANG DIHINDARI



Hindari memakai
masker yang
terlihat rusak



Hindari memakai
masker yang
longgar



Hindari memakai
masker di bawah
hidung



Hindari melepas
masker kain ketika
berada dengan orang
lain dalam jarak
kurang dari 1 meter



Hindari
menggunakan
masker yang
membuat sulit
bernapas



Tidak berbagi
pemakaian masker
kain dengan orang
lain

Masker kain dapat melindungi sekeliling anda. Untuk melindungi diri anda dan mencegah penyebaran COVID-19, tetapkan menjaga jarak 1 meter dari yang lainnya, mencuci tangan sesering mungkin, dan hindari memegang area wajah dan masker



KEMENTERIAN
KESEHATAN
RI
PUSAT
PENYAKIT
MENULAR
DAN
PROMOSI
KESEHATAN



GERMAS
GERAKAN MASYARAKAT
HIDUP SEHAT

CARA MENCUCI MASKER KAIN

1.



Siapkan air, bila
mungkin air panas
dengan suhu
60 - 65 °C

2.



Tambahkan
deterjen dan
rendam masker
beberapa saat

3.



Kucek masker
hingga kotoran
luruh

4.



Bilas di bawah air
mengalir, hingga
busa hilang

5.



Keringkan di bawah
sinar matahari atau
menggunakan
pengering panas

6.



Setrika dengan
suhu panas agar
bakteri dan
virus mati

7.



Masker siap
digunakan



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat

CUCI TANGAN PAKAI SABUN DENGAN AIR MENGALIR

Setiap kali tangan kita kotor:
mengetik, memegang uang, binatang dan berkebun

Setelah menceboki
bayi atau anak

Setelah Buang Air Besar (BAB)

Sebelum menyusui bayi

Sebelum makan dan menyuapi anak

Sebelum memegang makanan
dan setelah makan

**Tanpa sabun, kotoran & kuman
masih tertinggal di tangan**

KONSULTAN

Tempat konsultasi terhadap masalah atau tindakan keperawatan yang sesuai untuk diberikan.

ADVOKAT KLIEN

Menginterpretasikan berbagai info dari pemberi pelayanan atau informasi lain khususnya dalam pengambilan persetujuan atas tindakan keperawatan yang diberikan pada klien untuk mempertahankan & melindungi hak-hak klien

KOORDINATOR

Mengarahkan, merencanakan serta mengorganisasi pelayanan kesehatan dari tim kesehatan sehingga pemberian pelayanan kesehatan bisa terarah serta tepat dengan kebutuhan klien

KOLABORATOR

Berkolaborasi dengan Tim Kesehatan Lainnya dalam Pemenuhan Kesehatan Klien

PENELITI

Melakukan kegiatan penelitian di Bidang Keperawatan



PENDIDIK DI TATANAN ERA BARU

TERIMA KASIH

